

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus Alergi Susu Sapi (ASS) di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. ASS adalah kondisi yang disebabkan oleh reaksi imunologis akibat konsumsi susu sapi atau makanan yang mengandung susu sapi. Menurut Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, pada tahun 2022, diperkirakan prevalensi alergi susu sapi pada anak mencapai 2-3 %. Sementara itu, pada anak berusia 1 tahun yang mengalami dermatitis atopik, angka ini bisa mencapai 30-45 %, dengan ASS sebagai penyebab utama. Alergi ini umumnya berdampak pada kulit, tetapi juga dapat menimbulkan gejala pernapasan dan gangguan saluran pencernaan yang bersifat segera, bahkan reaksi sistemik seperti anafilaksis. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) melaporkan bahwa prevalensi alergi susu sapi berkisar antara 2-7, 5%, dan reaksi alergi terhadap susu sapi masih dapat terjadi pada 0, 5% anak yang mendapatkan ASI eksklusif (Anindita, 2017).

Hasil penelitian Zakiudin *et al* (2022). sebanyak 1, 2 %-17 % laporan kasus alergi susu sapi. Sebanyak 3.532 pasien anak yang dikunjungi dari Instalasi Rawat Jalan Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan 206 dari mereka mengalami alergi susu sapi. Pasien anak harus mengganti susu protein *hypoallergenic* dengan harga yang relatif mahal dengan demikian maka diperlukan pengganti dengan alternatif lain salah satunya yaitu susu kedelai. Selain bisa dijadikan minuman, susu kedelai juga bisa menjadi alternatif pengganti susu sapi pada Es Krim yang biasanya menggunakan bahan dasar susu sapi. Es Krim yang digemari banyak kalangan khususnya anak-anak merupakan makanan olahan yang paling banyak menggunakan susu sapi. Oleh karena itu, susu kedelai dapat dijadikan alternatif susu sapi agar penderita ASS dapat menikmati Es Krim tanpa rasa khawatir.

Untuk orang yang memiliki alergi susu sapi dapat digantikan dengan mengkonsumsi susu kedelai, susu ini juga baik bagi ibu hamil dan menyusui. Lemak santan pengganti lemak susu untuk pembuatan Es Krim. Lemak santan

memiliki beberapa kandungan lemak lain seperti asam lemak jenuh, asam lemak tak jenuh tunggal, asam lemak tak jenuh ganda (Kumolontang, 2015). Kayu manis diyakini berkhasiat sebagai antioksidan, antialergenik, antiulserogenik, analgesik, antikanker, antipiretik, antimikroba, antikonvulsan, antiinflamasi, sedatif, immunomodulator, hipoglikemik, dan sebagai obat pada penyakit kardiovaskular (Karyantina *et al.*, 2021). Harga jual Es Krim juga sangat murah dan terjangkau sehingga Masyarakat bisa menikmati Es Krim dari semua kalangan.

Es Krim “*Cen-cen*” merupakan eskrim yang terbuat dari susu kedelai, santan, dengan kayu manis pertama di desa Kedungsoko, Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk mengambil cara pembuatan dengan menggunakan *mixer* lalu dibekukan. Usaha Es Krim ini dilakukan untuk kegiatan kewirausahaan agar memperoleh keuntungan. Oleh karena itu pelaksanaan ini memerlukan sebuah analisa usaha dengan metode BEP, ROI, R/C *Ratio*, dan B/C *Ratio* untuk mengetahui kelayakan dari usaha tersebut apakah layak untuk dilaksanakan secara berkelanjutan atau tidak layak dijalankan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana produksi Es Krim “*Cen-cen*” di Desa Kedungsoko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk ?
2. Bagaimana analisa usaha Es Krim “*Cen-cen*” di Desa Kedungsoko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk ?
3. Bagaimana pemasaran Es Krim “*Cen-cen*” di Kabupaten Nganjuk ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dan perumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan Laporan Akhir yang berjudul Es Krim “*Cen-cen*” di Desa Kedungsoko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk” adalah :

1. Dapat melaksanakan proses produksi Es Krim “*Cen-cen*” di Desa Kedungsoko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.
2. Dapat melakukan analisa usaha Es Krim “*Cen-cen*” di Desa Kedungsoko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.
3. Dapat melakukan pemasaran Es Krim “*Cen-cen*” di Desa Kedungsoko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat laporan akhir yang berjudul analisa usaha Es Krim “*Cen-cen*” di Desa Kedungsoko, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk:

1. Memberikan wawasan menyeluruh tentang bahan baku, teknik pengolahan, peralatan, dan langkah-langkah produksi. Informasi ini bermanfaat bagi produsen untuk meningkatkan kualitas produksi.
2. Memberikan wawasan dalam faktor-faktor keberhasilan, tantangan, strategi pemasaran, manajemen produksi, dan keuangan usaha Es Krim “*Cen-cen*”.
3. Hasil analisa ini bermanfaat bagi pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja dan daya saing.